

LITERASI PENERAPAN KONSEP ATM (AMATI, TIRU, DAN MODIFIKASI) UNTUK MENINGKATKAN KREATIFITAS PADA SISWA SMA SERI RAMA PEKANBARU

Gilang Nugroho¹, Sinta Yulyanti², Wan Fauzi Kurniawan³

Universitas Islam Riau

gilangnugroho@eco.uir.ac.id, sintayulyanti@eco.uir.ac.id,

wanfauzik@student.uir.ac.id

ABSTRACT

The literacy movement is not only the responsibility of the government, but also the responsibility of all stakeholders including the business world, universities, social organizations, literacy activists, parents, and the community. Therefore, public involvement in every literacy activity is very important to ensure the positive impact of the movement to increase the nation's competitiveness. The purpose of this study is an understanding of literacy in the application of the ATM concept (Observe, Copy, and Modify), to increase creativity in Seri Rama High School students in Pekanbaru. The ATM (Observe, Imitate, and Modify) method includes a creative process to change the object to be imitated into something unique.

Keywords: ATM Concepts (Observe, Imitate, and Modify), Creativity.

ABSTRAK

Gerakan literasi tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah, tetapi juga tanggung jawab semua pemangku kepentingan termasuk dunia usaha, perguruan tinggi, organisasi sosial, pegiat literasi, orang tua, dan masyarakat. Oleh karena itu, pelibatan publik dalam setiap kegiatan literasi menjadi sangat penting untuk memastikan dampak positif dari gerakan peningkatan daya saing bangsa. Tujuan dari penelitian ini adalah pemahaman mengenai literasi penerapan konsep ATM (Amati, Tiru, dan Modifikasi), untuk meningkatkan kreatifitas pada siswa SMA Seri Rama di Pekanbaru. Metode ATM (Amati, Tiru, dan Modifikasi) ini menyertakan proses kreatif untuk mengubah objek yang hendak ditiru menjadi sesuatu yang unik.

Kata Kunci: Konsep ATM (Amati, Tiru, dan Modifikasi), Kreativitas.

PENDAHULUAN

Gerakan literasi tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah, tetapi juga tanggung jawab semua pemangku kepentingan termasuk dunia usaha, perguruan tinggi, organisasi sosial, pegiat literasi, orang tua, dan masyarakat. Oleh karena itu, pelibatan publik dalam setiap kegiatan literasi menjadi sangat penting untuk memastikan dampak positif dari gerakan peningkatan daya saing bangsa. Beberapa data internasional terkait SDM menunjukkan bahwa Indeks Pembangunan Manusia Indonesia saat ini berada pada peringkat 113 dari 187 negara (UNDP, 2016), jauh di bawah peringkat negara ASEAN lainnya. Sementara itu, dalam penguasaan literasi, Indonesia menempati urutan 60 dari 61 negara (Central Connecticut State University, 2016). Mencermati data di atas, rendahnya literasi bangsa menjadi persoalan serius dan memerlukan

penanganan khusus untuk melancarkan jalan Indonesia menjadi negara maju. Melalui Literasi diberbagai bidang Ilmu diharapkan akan meningkatkan kemampuan individu yang pada akhirnya akan meningkatkan kemampuan masyarakat secara keseluruhan. Sehingga menghasilkan sumber daya manusia yang kompetitif dan kreatif untuk kemajuan Bangsa dan Negara.

Kreatif adalah kemampuan mengembangkan/menciptakan ide dan cara baru yang berbeda dari sebelumnya. Kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk menciptakan hal baru, baik berupa gagasan, karya nyata, dalam bentuk aptitude atau non aptitude, kombinasi dari hal yang telah ada atau relatif berbeda dari yang telah ada sebelumnya. Kreativitas merupakan naluri yang ada sejak lahir namun, kreativitas tidak dapat berkembang dengan sendirinya, tetapi membutuhkan rangsangan dari lingkungannya.

Konsep ATM (Amati, Tiru dan Modifikasi) dapat dijadikan pemicu untuk meningkatkan kreatifitas diberbagai bidang kegiatan. Pada kegiatan bisnis konsep ATM adalah salah satu metode yang cukup populer begitu juga pada industri kreatif di Indonesia. Metode ini bertujuan untuk memberikan peluang bagi bisnis untuk senantiasa menciptakan produk atau strategi yang segar, kreatif, unik dan berdaya saing. Metode ini terdiri dari tiga tahapan, yakni proses mengamati (pesaing, media massa, atau apa saja), proses meniru, lalu proses memodifikasi. Metode ini berangkat dari kenyataan bahwa tidak ada lagi ide yang benar-benar 100% asli. Semuanya adalah olahan dari sesuatu yang sudah ada sebelumnya. Walaupun mulanya populer di dunia bisnis dan kreatif, metode ini juga merambah ke banyak hal lain seperti penelitian, kepenulisan, dll.

Prinsip ATM dalam pembelajaran diharapkan mampu menggali potensi dari setiap unsur yang terlibat dalam proses pendidikan secara maksimal agar mampu berkembang lebih maju dan mampu mengurangi perilaku negatif yang dapat membuang waktu. Prinsip ATM dalam pembelajaran tidak hanya berlaku untuk siswa tetapi untuk semua unsur yang terlibat dalam pendidikan terutama guru sebagai ujung tombak proses belajar mengajar.

TELAAH LITERATUR

Kreatifitas

Menurut Widayatum, pengertian kreativitas adalah suatu kemampuan untuk memecahkan masalah, yang memberikan individu menciptakan ide-ide asli/adaptif fungsi kegunaan secara penuh untuk berkembang.

Konsep ATM (Amati, Tiru, dan Modifikasi)

Metode ini berangkat dari kenyataan bahwa tidak ada lagi ide yang benar-benar 100% asli. Semuanya adalah olahan dari sesuatu yang sudah ada sebelumnya. Hal yang membedakan metode ini dengan plagiarisme adalah adanya modifikasi atau inovasi, sehingga bukan merupakan tindakan ilegal. Metode ini menyertakan proses kreatif untuk mengubah objek yang hendak ditiru menjadi sesuatu yang unik. Metode ini terdiri dari tiga tahapan, yakni proses mengamati (pesaing, media massa, atau apa saja), proses meniru, lalu proses memodifikasi.

METODE PENELITIAN

Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu satu variabel independen dan satu variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini meliputi konsep ATM (Amati, Tiru, dan Modifikasi). Satu variabel dependen dalam penelitian ini adalah kreativitas.

Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini data primer dan data sekunder yang diperoleh untuk mendapatkan informasi terkait penelitian yang dilakukan.

Metode Pengumpulan data

Dalam penelitian ini data diperoleh dengan cara observasi di lapangan dan wawancara dengan peserta penyuluhan.

Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yaitu metode yang lebih menekankan pada pengamatan fenomena dan lebih meneliti ke substansi makna dari fenomena tersebut. Perhatian penelitian kualitatif lebih tertuju pada elemen manusia, objek, dan institusi, serta hubungan atau interaksi di antara elemen-elemen tersebut, dalam upaya memahami suatu peristiwa, perilaku, atau fenomena.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Prinsip ATM dalam pembelajaran di SMA Seri Rama Pekanbaru tidak hanya berlaku untuk siswa SMA Seri Rama Pekanbaru tetapi untuk semua unsur yang terlibat dalam pendidikan terutama guru pada SMA Seri Rama Pekanbaru yang sebagai ujung tombak proses belajar mengajar di sekolah.

Guru dan siswa SMA Seri Rama Pekanbaru haruslah memiliki prinsip "amati" terhadap segala hal yang berhubungan dengan disiplin ilmu yang sedang dipelajarinya. Hal ini untuk memupuk rasa keingintahuan terhadap sesuatu yang berhubungan dengan disiplin ilmu yang dimiliki dan dipelajarinya. Apalagi guru SMA Seri Rama Pekanbaru yang memiliki peran penting untuk membantu anak didiknya agar memiliki kemampuan pengamatan terhadap sesuatu yang berhubungan dengan suatu materi pembelajaran. Pengamatan akan menimbulkan rasa keingintahuan terhadap sesuatu, hal ini akan meningkatkan minat belajar siswa SMA Seri Rama Pekanbaru dan kemampuan untuk menemukan metode belajar yang terbaik. Rasa ingin tahu akan meningkatkan kualitas belajar seseorang dan meningkatkan kuantitas waktu belajarnya sehingga proses pembelajaran dengan sendirinya akan terjadi di dalam dan di luar kelas, di sekolah dan di lingkungannya, bahkan saat bermainpun akan digunakan sebagai salah satu cara untuk belajar.

Prinsip tiru adalah lanjutan dari prinsip amati yang lahir dari dalam diri sendiri ketika dirasa sudah memahami sesuatu dari hasil pengamatan yang dilakukan. Meniru merupakan tindakan yang kemudian dilakukan ketika seseorang telah merasa mampu secara teori maupun praktek terhadap sesuatu. Kebanggaan akan muncul ketika seseorang mampu meniru sesuatu hal yang mirip dengan aslinya, rasa bangga ini akan meningkatkan keingintahuan secara menyeluruh untuk menemukan berbagai kelemahan yang ada pada sesuatu yang telah ditirunya. Sehingga proses belajar mengajar akan terbentuk sebagai suatu kegiatan yang

menyenangkan karena keinginan meniru akan menciptakan suasana yang kondusif dan aktif bagi mereka yang terlibat dalam proses pembelajaran baik guru maupun siswa pada SMA Seri Rama Pekanbaru.

Setelah melakukan pengamatan dan peniruan maka prinsip selanjutnya adalah prinsip modifikasi. Hal ini penting sebagai langkah lanjutan dalam pembelajaran, karena sebagian orang terjebak sampai pada prinsip "tiru" sehingga akan melahirkan para "pembajak". Meniru sesuatu sesuai dengan aslinya merupakan tindakan tidak terpuji jika hal tersebut kemudian dilakukan untuk menghasilkan suatu keuntungan bagi pribadi yang meniru. Maka hindari pembelajaran terhenti sampai dengan prinsip "tiru" agar generasi kita tidak menjadi generasi pembajak. Ketika seseorang telah mampu meniru sesuatu sesuai dengan aslinya maka selanjutnya harus mampu menemukan dan memperbaiki berbagai kelemahan yang ditemukan dari sesuatu yang ditirunya dan kemudian menciptakan sesuatu yang baru sebagai hasil modifikasi (perbaikan) dengan hasil yang lebih baik (sempurna) daripada aslinya.

KESIMPULAN

Menciptakan peningkatan pemahaman mengenai literasi penerapan konsep ATM (Amati, Tiru, dan Modifikasi). Untuk meningkatkan kreatifitas pada siswa SMA Seri Rama di Pekanbaru. Selain itu dengan terlaksananya kegiatan ini dapat menjadikan siswa SMA Seri Rama Pekanbaru sebagai pelaku percontohan aplikatif yang berdampak bagi lingkungan disekitarnya.

SARAN

Sebaiknya guru dan siswa SMA Seri Rama Pekanbaru haruslah memiliki prinsip ATM (Amati, Tiru dan Modifikasi) terhadap segala hal yang berhubungan dengan disiplin ilmu yang sedang dipelajarinya. Dengan harapan akan menambah pemahaman mengenai peningkatan kompetensi diri juga sebagai bentuk peran dalam peningkatan mutu Sumber Daya Manusia.

DAFTAR PUSTAKA

Firmansyah, Anang dan Anita Roosmawarni. 2019. Kewirausahaan (Dasar dan Konsep). Qiiara Media.Surabaya.

<https://gln.kemdikbud.go.id>

<https://www.ojk.go.id>

<https://henduino.github.io/library/blog/2019/prinsip-atm-belajar/>

https://id.wikipedia.org/wiki/Amati_Tiru_Modifikasi

LPPM UIR, 2018. Panduandan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Islam Riau. LPPM UIR. Pekanbaru